

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pajajaran Bandung, untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat Keterampilan Mengajar Guru di kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pajajaran Bandung memiliki keterampilan mengajar yang terampil.
2. Gambaran tingkat Fasilitas Belajar di kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pajajaran Bandung memiliki fasilitas belajar yang cukup efektif.
3. Gambaran tingkat Prestasi Belajar di kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pajajaran Bandung memiliki prestasi belajar siswa yang kemampuannya sedang.
4. Keterampilan Mengajar Guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pajajaran Bandung, secara parsial memiliki pengaruh kuat.
5. Fasilitas Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pajajaran Bandung, secara parsial memiliki pengaruh kuat.
6. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat diperoleh kesimpulan bahwa Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Pajajaran Bandung, Secara bersama-sama keduanya memiliki pengaruh kuat.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Gambaran variabel XI (Keterampilan Mengajar Guru) menunjukkan hasil keterampilan yang dimiliki guru terampil. Hal ini berimplikasi terhadap kompetensi yang dimiliki guru, maka dari itu perlu adanya perbaikan terhadap keterampilan mengajar guru yang dapat dilihat dari skor rata-rata pada indikator yang memiliki nilai terendah. Keterampilan Menutup Pembelajaran merupakan indikator terendah pada penelitian ini. Tidak hanya fokus pada satu indikator keterampilan, guru pun harus meningkatkan keterampilan mengajarnya yang diukur dari delapan indikator lainnya. Cara meningkatkan keterampilan mengajar guru dengan mengikuti berbagai pendidikan atau pelatihan *micro teaching* untuk mengasah kemampuan mengajarnya.
2. Gambaran variabel X2 (Fasilitas Belajar) menunjukkan hasil fasilitas yang dimiliki sekolah cukup efektif. Hal ini berimplikasi terhadap fasilitas yang dimiliki sekolah, maka dari itu perlu adanya peningkatan terhadap fasilitas belajar yang dapat dilihat dari skor rata-rata pada indikator yang memiliki nilai terendah. Ketersediaan Buku Pelajaran merupakan indikator terendah pada penelitian ini. Tidak hanya fokus pada satu indikator fasilitas, sekolah pun harus meningkatkan fasilitas belajar yang diukur dari enam indikator lainnya. Cara meningkatkan fasilitas belajar dengan cara menambahkan sarana dan prasarana sekolah untuk mempermudah dalam proses pembelajaran di sekolah.
3. Gambaran Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) menunjukkan siswa memiliki prestasi belajar yang sedang. Hal ini berimplikasi terhadap prestasi belajar siswa pada jangka panjang, soft skills dan hard skills yang dimiliki siswa untuk masa depan. Untuk itu perlu ditelusuri mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dari faktor eksternal salah satunya dengan melakukan penelitian ilmiah mengenai prestasi belajar siswa dan faktor-faktor lain yang belum diteliti yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

4. Keterampilan Mengajar Guru pada penelitian ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru dapat menjadi faktor yang perlu diperhitungkan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Keterampilan mengajar guru merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa untuk itu perlu adanya tindak lanjut dari guru untuk dapat mengaplikasikan keterampilan mengajar setelah melakukan pendidikan atau pelatihan.
5. Fasilitas Belajar pada penelitian ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar dapat menjadi faktor yang perlu diperhitungkan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Fasilitas Belajar merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa untuk itu perlu adanya tindak lanjut dari sekolah untuk dapat meningkatkan fasilitas belajar agar mempermudah dalam proses pembelajaran disekolah.
6. Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh kuat terhadap prestasi belajar siswa, keduanya merupakan faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini dapat menjadi acuan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan cara guru dapat melakukan observasi mengenai keterampilan mengajar kepada siswa ketika kegiatan belajar mengajar disertai dengan melakukan pendekatan personal kepada siswa terhadap masalah fasilitas belajar atau kesulitan siswa pada proses pembelajaran.
7. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini masih terbatas cakupannya oleh karena itu peneliti ini dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas baik ukuran sampel maupun banyaknya variabel yang diteliti.